

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada studi kasus laporan tugas akhir asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan, diperoleh diagnosa Ny. N umur 26 tahun G2P1A0 dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas fisiologis KB, Kesehatan reproduksi Kesimpulan yang diperoleh dari studi kasus ini adalah :

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N usia 25 tahun dilaksanakan secara menyeluruh sejak masa kehamilan hingga masa persalinan. Selama masa kehamilan, Ny. N menjalani pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai standar antenatal care (ANC) untuk memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi dini adanya faktor risiko yang mungkin terjadi selama persalinan, termasuk kemungkinan terjadinya ruptur perineum. Penulis melakukan pemeriksaan kehamilan pada Ny. N dengan didampingi Bidan, penulis melakukan pemeriksaan kehamilan seperti penimbangan BB, pengukuran TB, palpasi perut ibu, TTV, TFU dan DJJ.

Pemberian edukasi tentang persiapan persalinan, perawatan kehamilan, dan latihan pernapasan dilakukan secara berkala. Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap kondisi ibu, posisi janin, dan berat badan janin sebagai upaya pencegahan trauma jalan lahir.

2. Asuhan kebidanan pada persalinan

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N usia 25 tahun penulis membantu dan

mEndampingi bidan dari kala I – kala IV dalam pErsalinan Ny. N. TElah dilakUkan

identifikasi dan didapatkan masalah ruptur perineum derajat II yaitu robekan yang melibatkan mukosa vagina dan otot perineum. Di TPMB Bidan T Bojongsoang Kabupaten Bandung, serta mengobservasi persalinan dengan partograf, persalinan normal tidak melewati batas waspada pada partograf.

Penanganan dilakukan segera dengan tindakan penjahitan luka menggunakan teknik aseptik, bahan benang yang sesuai, dan analgesia lokal untuk mengurangi nyeri. Selain itu, pemantauan ketat terhadap kemajuan persalinan dan kondisi janin dilakukan melalui observasi kontraksi, pembukaan serviks, dan denyut jantung janin.

Selama proses persalinan, bidan memberikan dukungan emosional, edukasi tentang teknik mengejan yang benar, serta posisi persalinan yang nyaman untuk mencegah perluasan ruptur. Upaya pencegahan infeksi dan perdarahan pascapersalinan juga menjadi fokus utama setelah tindakan penjahitan dilakukan. Dengan asuhan yang tepat dan responsif selama masa persalinan, komplikasi yang mungkin timbul akibat ruptur perineum dapat diminimalkan, dan proses pemulihan ibu berjalan lebih optimal.

3. Asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir

Asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir dengan fokus utama pada stabilisasi kondisi bayi. Perhatian segera dialihkan pada penilaian kondisi bayi. Bayi lahir dalam keadaan hidup, segera dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) untuk meningkatkan ikatan ibu dan bayi serta merangsang hormon oksitosin yang membantu kontraksi uterus dan mempercepat pemulihan luka perineum. Penilaian APGAR score 9/10, penghangatan, serta pemeriksaan fisik lengkap pada bayi dilakukan secara

mEnyElurUh.

Perawatan bayi baru lahir juga mencakup pencegahan hipotermia, pemberian vitamin K, salep mata, dan pemantauan tanda-tanda vital. Edukasi diberikan kepada ibu mengenai cara menyusui yang benar agar tetap nyaman meskipun sedang dalam masa pemulihan luka perineum.

Dengan pendekatan holistik ini, kesehatan ibu dan bayi terjaga, proses adaptasi bayi di luar kandungan berlangsung optimal, serta mendukung kesembuhan ibu pasca secara fisik maupun emosional.

4. Asuhan kebidanan komprehensif pada masa nifas

Asuhan kebidanan komprehensif pada masa nifas terhadap Ny. N usia 25 tahun dengan ruptur perineum derajat II difokuskan pada pemulihan kondisi ibu secara fisik, psikologis, dan sosial, serta pemantauan penyembuhan luka perineum pasca persalinan. Luka robekan perineum derajat II yang telah dijahit segera setelah persalinan dievaluasi secara berkala untuk memastikan tidak terjadi infeksi, perdarahan, atau gangguan penyembuhan.

Bidan memberikan edukasi kepada Ny. N tentang perawatan luka perineum, pentingnya menjaga kebersihan area genitalia, nutrisi tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan, serta manajemen nyeri secara aman. Pemantauan lochea, dan tanda-tanda vital dilakukan sesuai standar pelayanan masa nifas.

Selain itu, dukungan terhadap proses menyusui dan kesehatan emosional ibu juga menjadi bagian penting dalam asuhan nifas. Konseling tentang tanda bahaya masa nifas, istirahat yang cukup, dan peran keluarga dalam mendukung ibu turut diberikan.

Dengan pendekatan yang menyeluruh, masa nifas Ny. N dapat dilalui dengan

baik, prosEs

penyembuhan luka perineum berjalan optimal, serta ibu mampu beradaptasi dengan peran barunya sebagai orang tua secara sehat dan aman.

5. Asuhan kebidanan komprehensif pada masa keluarga berencana

Asuhan kebidanan pada masa KB penulis melakukan penyuluhan KB yang cocok untuk ibu pasca bersalin seperti Kb kondom, MAL, suntik 3 bulan, AKDR, Implant, pil mini, yang tidak mengganggu ASI. masa keluarga berencana, bidan berperan penting dalam memberikan edukasi dan pelayanan kontrasepsi yang tepat, dengan mempertimbangkan kondisi fisik pasca-persalinan, termasuk penyembuhan luka perineum. Pemilihan metode KB disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan ibu, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial, guna mendukung kesehatan reproduksi yang optimal dan mencegah kehamilan yang terlalu dekat.

Dengan pendekatan komprehensif dan berkesinambungan, asuhan ini membantu meningkatkan derajat kesehatan ibu, mendukung perencanaan keluarga yang sehat, serta mencegah komplikasi jangka panjang akibat ruptur perineum.

kebidanan pada KB penulis melakukan penyuluhan KB yang cocok untuk ibu pasca bersalin seperti Kb kondom, MAL, suntik 3 bulan, AKDR, Implant, pil mini, yang tidak mengganggu ASI.

5.2 SARAN

1. Bagi Institusi

Penulis berharap bahwa Universitas Sali Al-Aitaam dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam proses pendidikan serta menyempurnakan fasilitas dan sarana yang tersedia, seperti penyediaan buku-buku dengan edisi terbaru di perpustakaan.

2. PMB

Diharapkan untuk menjadi bahan pembelajaran dalam meningkatkan pelayanan yang berkualitas. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara bidan dan pasien dalam membetikan asuhan sesuai standar.

3. Ny.N

Diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam asuhan kesehatan ibu dan anak, diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu, dari pendidikan kesehatan yang telah diberikan serta tetap mengikuti dan melaksanakan anjuran yang telah diberikan